

# **PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI “STRATEGI DAKWAH DAN PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA” SISWA KELAS XII SMKN 1 JOMBANG**

**Galuh Anggraini**

S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[galuh.18083@mhs.unesa.ac.id](mailto:galuh.18083@mhs.unesa.ac.id)

**Fajar Arianto**

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[fajararianto@unesa.ac.id](mailto:fajararianto@unesa.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMKN 1 Jombang pada materi “Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia”. Model pengembangan ini menggunakan model ADDIE, yang memiliki tahapan *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara untuk mengetahui masalah yang dihadapi siswa, angket untuk mengetahui kelayakan dari media video, dan tes yang berupa pre-tes dan pos-tes untuk mengetahui pengaruh dari media video. Subjek dalam penelitian ini yaitu: (1) 1 ahli materi (2) 1 ahli media, dan (3) 28 siswa. Teknik analisis data menggunakan Skala Likert untuk uji kelayakan, validitas dan reliabilitas untuk uji instrumen, normalitas dan homogenitas untuk menguji sampel data, dan uji t untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil validasi dari ahli materi dan ahli media tersebut termasuk kategori sangat layak. Uji validitas instrumen ahli materi didapatkan jumlah instrumen valid 24, uji validitas instrumen ahli media didapatkan jumlah instrumen valid 20, uji validitas instrumen pre tes didapatkan jumlah instrumen valid 5 dan tidak valid 5, uji validitas instrumen pos tes didapatkan jumlah instrumen valid 6 dan tidak valid 4. Uji reliabilitas ahli materi termasuk kategori reliabilitas tinggi, uji reliabilitas ahli media termasuk kategori sangat tinggi, uji reliabilitas pre-tes termasuk kategori tinggi, uji reliabilitas post-tes termasuk kategori tinggi. Uji normalitas data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen termasuk pada distribusi normal. Uji homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen berada pada distribusi homogen. Hasil uji-t didapatkan T hitung > T tabel sehingga disimpulkan bahwa media video yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran ditinjau dari isi videonya dan media video juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci** : pengaruh, media video pembelajaran, strategi dakwah dan perkembangan islam di indonesia

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of learning video media on the learning outcomes of class XII students at SMKN 1 Jombang on the material "Dakwah Strategy and Islamic Development in Indonesia". This development model uses the ADDIE model, which has the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research method used interviews to find out the problems faced by students, questionnaires to determine the feasibility of video media, and tests in the form of pre-test and post-test to determine the effect of video media. The subjects in this study were: (1) material experts (2) media experts, and (3) students. The data analysis technique used a Likert scale to test the feasibility, validity, and reliability of the instrument test, normality and homogeneity to test the sample data, and t-test to determine student learning outcomes. The validation results from material experts and media experts are in the very feasible category. The test of the validity of the material expert instrument obtained the number of valid instruments 24, the instrument validity test of the media expert obtained the number of valid instruments 20, the pre-test instrument validity test obtained the number of valid instruments 5 and invalid 5, the post-test instrument validity test obtained the number of valid and invalid instruments 6 4. The reliability test of the material expert is in the high category of reliability, the reliability test of the media expert is in the very high category, the pre-test reliability test is in the high category, and the post-test reliability test is in the high category. The normality test of the data in the control class and the experimental class is included in the normal distribution. The homogeneity test in the control and experimental classes was in a homogeneous distribution. The results of the t-test obtained T arithmetic > T table so that it was concluded that the video media that had been developed was feasible to be used in learning in terms of the video content and video media also had a positive effect on student learning outcomes.

**Keywords**: influence, learning video media, da'wah strategies, and the development of Islam in Indonesia

## PENDAHULUAN

Cita-cita bangsa Indonesia dapat diwujudkan melalui sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dari itu dalam mewujudkan sumber daya manusia pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan tujuan.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Satu-satunya sumber maupun pusat dalam pembelajaran bukan hanya dari peran guru tetapi bisa juga dari media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Media dalam proses pembelajaran berarti pengantar atau perantara sumber pesan dengan penerima pesan yang mampu merangsang pemikiran, perasaan, kemauan dan pemikiran sehingga terdorong dan terlibat dalam proses pembelajaran (Hamid dkk, 2020). Hal ini sesuai dengan pendapat dari Haryoko (2012) bahwa media pembelajaran merupakan teknik, metode dan alat yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi serta interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang lebih efektif .

Perkembangan dalam dunia pendidikan serta kemajuan teknologi dalam pendidikan membuat sistem pendidikan berorientasi pada media elektronik, khususnya media pembelajaran. Ilmu pengetahuan yang diterapkan melalui penggunaan teknologi dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam tingkat SMK Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti. Selain itu, mata pelajaran tersebut juga memiliki peranan dalam membentuk sifat peserta didik sehingga mereka mampu menanamkan nilai-nilai agama serta berperilaku mulia. Dalam menanamkan nilai-nilai agama dan berperilaku mulia tentunya peserta didik juga harus mampu memahami pembelajaran Pendidikan agama Islam, khususnya pada materi Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia. Pada proses pembelajaran guru harus mampu mengorientasi peserta didik dengan cara menanamkan konsep, dan mengembangkan keterampilannya. Supaya peserta didik mampu mengorientasi pembelajaran maka peserta didik harus berinteraksi langsung dengan kejadian atau keadaan. Pada materi Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia ini mempelajari mengenai

masuknya agama Islam di Indonesia, perkembangan Islam di wilayah Nusantara, dan perananan umat Islam serta organisasi dan partai politik Islam, dimana materi tersebut menjelaskan tentang kehidupan masa lampau atau sejarah. Maka dari itu dibutuhkannya media yang mampu menggambarkan dan menjelaskan kejadian di masa lampau. Proses pembelajaran dengan bantuan media, siswa diharapkan dapat menggunakan alat indranya untuk mendengar, mesaran, mengamati, menghayati, serta meresapi sehingga yang akhirnya sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari belajar (Umar, 2014:143). Salah satu media yang mampu menggambarkan kejadian di masa lalu yaitu video.

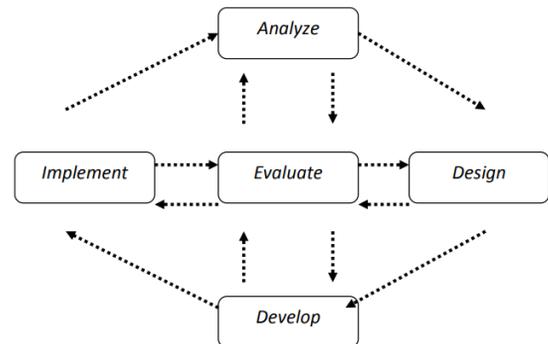
Media video merupakan media pembelajaran yang mampu menampilkan unsur gambar dan unsur suara. Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran mampu merangsang motivasi peserta didik untuk belajar sebab adanya rasa ingin tahu peserta didik mengenai video yang di tampilkan sehingga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang diberikan (Kirana, 2016).

## METODE

### Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE, dimana model ini memiliki kepanjangan dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation yang telah dikembangkan oleh (Dick & Carry, 1996). Alasan digunakannya model ADDIE ini karena model ADDIE mampu beradaptasi sangat baik dalam berbagai kondisi, selain itu model ADDIE juga memiliki tingkat fleksibilitas yang cukup tinggi dalam menjawab berbagai permasalahan.

Tahapan-tahapan model pengembangan ADDIE dapat dilihat dibawah ini.



**Gambar 1.** Tahapan model ADDIE (Anglada, 2017)

## Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah : (1) 1 Ahli materi yaitu guru Pendidikan agama Islam SMKN 1 Jombang (2) 1 Ahli media yaitu dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya (3) 28 Peserta didik kelas XII SMKN 1 Jombang.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan peneliti untuk meneliti sebuah populasi atau sampel. Data ini disajikan dalam bentuk numerik atau statistik. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa data hasil angket yang diberikan pada ahli materi, dan ahli media serta data hasil tes (pre-test dan post-test) yang diberikan kepada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Jombang.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, angket, dan tes. Data wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa, data angket digunakan untuk mengetahui kelayakan media video yang dikembangkan, dan data tes digunakan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap hasil belajar, tes yang digunakan berupa tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test).

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis uji coba kelayakan media video dan analisis uji coba pengaruh media video. Analisis kelayakan dilihat dari hasil penilaian validator terhadap media video. Sedangkan analisis pengaruh media video dilihat dari hasil belajar siswa menggunakan media video.

Skala ukur yang digunakan untuk uji coba kelayakan yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Saka likert merupakan skla yang digunakan oleh tiap individu maupun kelompok untuk menilai sebuah sikap, pendapat, dan persepsi mengenai fenomena (Sugiyono 2019:146) Skala dalam Skala Likert dapat diberi skor sebagai berikut:

- 4 = sangat baik
- 3 = cukup baik
- 2 = kurang baik
- 1 = sangat kurang baik

Rumus dari Skala Likert yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100$$

(Sugiyono, 2012:95)

**Tabel 1.** Kriteria penilaian kelayakan (Sugiyono, 2018)

No.	Interval	Kriteria
1.	76% - 100 %	Sangat Layak
2.	51% - 75%	Layak
3.	26% - 50%	Kurang Layak
4.	0% - 25%	Sangat Kurang Layak

Pengumpulan data terhadap hasil belajar berupa teks pilihan ganda sebanyak 10 soal. Dan hasil belajar diukur dengan menggunakan tes awal ( pre-test) dan tes akhir (pots-tes). Adapun data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Tujuan uji coba ini untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

### 1. Rumus Validitas

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Brown, 1988:150)

Keterangan :

$r_{pbis}$  = Koefisien korelasi point biserial

$M_p$  = Mean skor dari subjek yang menjawab benar dari nomor soal

$M_t$  = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh peserta didik)

$S_t$  = Mean deviasi skor total

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut

$q = 1-p$

Kriteria validitas :

Jika  $r_{pbis} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

### 2. Rumus Reliabilitas

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - \sum y^2][N \sum y^2 - \sum x^2]}}$$

(Sugiyono, 2013:110)

Keterangan :

$r_b$  = Indeks korelasi antara dua belahan instrumen

X = Belahan pertama

Y = Belahan kedua

N = Banyaknya responden

**Tabel 2.** Kriteria Reliabilitas (Sugiyono, 2006:214)

Koefisien Reliabilitas r	Interpretasi
$0,80 \leq r < 0,100$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang /Cukup
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah

Data hasil tes pada materi Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia yang diperoleh kemudian dianalisis secara berurutan dengan :

1. Pemberian skor pada hasil pre-test dan post-test
2. Menghitung analisis data
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari distribusi normal atau tidak. Rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Arikunto, 1992:241)

Keterangan :

$x^2$  = Nilai chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi homogen atau tidak. Rumus uji homogenitas yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$v^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$v^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

$$F_h = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Arikunto, 2013:123)

- c. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh media video dimana dalam uji t ini menggunakan tes berupa pre-test dan post-test. Rumus uji t yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

(Arikunto, 2013:354)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata hasil per kelompok

N : Banyak subjek

X : Deviasi setiap nilai x

Y : Deviasi setiap nilai y

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan

1. Analisis (Analyze)

- a. Kondisi nyata

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 1 Jombang diketahui bahwa siswa kelas XII di SMKN 1 Jombang belum memiliki media pembelajaran yang mampu mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Sehingga proses pembelajaran materi Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia pada siswa kelas XII di SMKN 1 Jombang yang diajarkan di kelas hanya menggunakan buku yang berisi tulisan dan tampilan pada buku juga kurang dalam menunjukkan bukti sejarah.

- b. Kondisi ideal

Pada permasalahan yang muncul diharapkan siswa kelas XII SMKN 1 Jombang mampu memaksimalkan proses pembelajarannya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

2. Desain (Design)

Dalam menciptakan produk media video diperlukannya perancangan produk. Desain pengembangan pada media video ini berdasarkan pada materi pembelajaran dan RPP. Pada proses desain memiliki dua tahapan yaitu desain materi pembelajaran dan desain media pembelajaran.

3. Pengembangan (Development)

Dalam tahap pengembangan dilakukannya produksi media video, validasi dari ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan dari media video.

- a. Pengembangan media video

Pada pengembangan media video pembelajaran ini terdapat beberapa komponen – komponen video yang digabungkan yaitu berupa gambar, teks dan audio. Pengembangan media

video ini diproduksi disesuaikan dengan naskah media video yang telah dirancang dan diedit menggunakan aplikasi adobe premiere.

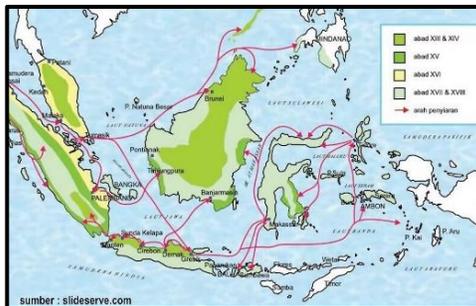
1) Gambar

Gambar dalam media video pembelajaran yang telah dikembangkan didapatkan dari internet sedangkan untuk teks dalam media video dibuat dengan menggunakan software adobe premiere.

2) Video dan audio

Video beserta audio pada produksi media video ini diedit dengan menggunakan software adobe premiere.

Berikut tampilan-tampilan pada media video pembelajaran yang dikembangkan :



**Gambar 1.** Tampilan peta penyebaran agama Islam di Nusantara



**Gambar 2.** Tampilan gedung peninggalan agama Islam di Sumatra



**Gambar 3.** Tampilan penjajahan di Indonesia



**Gambar 4.** Tampilan organisasi agama Islam di Indonesia

b. Validasi materi

Dilaksanakan dengan memberikan angket kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 1 Jombang. Hasil yang didapat dari ahli materi yaitu 80,20% dimana hasil tersebut termasuk kategori sangat layak.

c. Validasi media

Dilaksanakan dengan memberikan angket kepada dosen teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hasil yang didapat dari ahli media yaitu 100% dimana hasil tersebut termasuk kategori sangat layak.

4. Implementasi (Implementation)

Setelah melaksanakan uji kelayakan, tahap selanjutnya yaitu melaksanakan implementasi atau uji coba produk dengan menerapkan produk media video kepada siswa. Dalam tahap ini digunakannya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui pengaruh dari media video terhadap hasil belajar siswa. Berikut tahapan dalam uji coba media video kepada siswa:

1) Siswa memperhatikan produk media video yang ditayangkan

2) Siswa mengerjakan soal yang telah diberi

5. Evaluasi (Evaluate)

Dalam tahapan analisis disimpulkan bahwa kondisi nyata proses pembelajaran materi Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia pada siswa kelas XII di SMKN 1 Jombang belum maksimal karena hanya menggunakan buku yang berisi teks saja.

Tahap desain, video dirancang berdasarkan naskah video yang berpacu dengan tujuan pembelajaran, pembuatan bahan penyerta untuk memudahkan penggunaan media video.

Tahap pengembangan, dilaksanakan penilaian terhadap komponen media video yang berupa materi dan media. Komponen materi dinilai oleh ahli materi yang mendapatkan hasil sangat layak, dan komponen media dinilai oleh ahli media yang mendapatkan hasil sangat layak.

Tahap implementasi dilakukannya penerapan media video pada siswa kelas XII di SMKN 1 Jombang dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

### Pengaruh Media Video

#### 1. Uji Validitas

Pada pengujian validasi instrumen penelitian seperti pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil uji validasi instrumen

Instrumen	Valid	Tidak valid
Ahli materi	24	0
Ahli media	20	0
Pre tes	5	5
Post tes	6	4

Dari data hasil uji validasi instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa bahwa instrumen angket untuk ahli materi memiliki 24 butir soal valid dan 0 tidak valid sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket ahli materi layak digunakan. Sedangkan instrumen angket untuk ahli media memiliki 20 butir soal valid dan 0 tidak valid sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket ahli media layak untuk digunakan.

Adapun instrumen pre-tes yang memiliki 5 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pre-tes memiliki 5 butir soal yang layak digunakan dan 5 butir soal tidak layak digunakan. Sedangkan untuk instrumen post-tes memiliki 6 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen post-tes memiliki 6 butir soal yang layak digunakan dan 4 butir soal tidak layak digunakan..

#### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian pada tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil uji reliabilitas instrumen

Instrumen	Reliabilitas
Ahli materi	0,802
Ahli media	1,000
Pre tes	0,738
Post tes	0,830

Dari data hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrumen angket ahli materi memperoleh skor 0,802 yang menunjukkan instrumen angket ahli materi termasuk kategori reliabilitas tinggi. Sedangkan untuk instrumen angket ahli media memperoleh skor 1,000 yang menunjukkan instrumen angket ahli media termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

Adapun hasil dari pengujian instrumen pre-tes yang memperoleh skor 0,738 yang menunjukkan instrumen pre-tes termasuk kategori reliabilitas tinggi. Sedangkan untuk pengujian instrumen post-tes memperoleh skor 0,830 yang menunjukkan instrumen post-tes termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

#### 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas diperoleh hasil seperti pada tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil uji normalitas

Kelas	Normalitas
Kontrol	0,069
Eksperimen	0,029

Pengujian normalitas dilaksanakan pada satu kelas yang terdiri dari kelompok kontrol dan eksperimen. Pengujian normalitas ini menggunakan metode chi kuadrat dengan kriteria jika  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel maka data berdistribusi normal.

Dari data hasil uji normalitas yang ada pada tabel 3 menunjukkan bahwa kelas kontrol yang tidak menggunakan media video pada proses pembelajaran mendapat skor  $X^2$  hitung 0,069 dan  $X^2$  tabel berdasarkan taraf signifikansi 5% mendapatkan skor 0,167, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X^2$  tabel lebih besar dari  $X^2$  hitung yang berarti data pada kelas kontrol termasuk pada distribusi normal.

Sedangkan untuk hasil uji normalitas yang ada pada kelas eksperimen yang menggunakan media video pada proses pembelajaran memperoleh skor  $X^2$  hitung 0,029 dan  $X^2$  tabel berdasarkan taraf signifikansi mendapatkan skor 0,167, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X^2$  tabel lebih besar dari  $X^2$  hitung yang berarti data post tes berada pada distribusi normal.

#### 4. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas diperoleh hasil pada tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil uji homogenitas

Data	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata	8,036	8,143
Varian	2,035	1,756
N	28	28
Df	27	27
F hitung	1,158	
F tabel	1,904	
Keterangan	Homogen	

Pengujian homogenitas dilaksanakan pada satu kelas yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengujian homogenitas ini menggunakan metode variasi dengan kriteria jika F hitung > F tabel maka data berada pada distribusi tidak homogen, sedangkan jika F hitung < F tabel maka data berada pada distribusi homogen.

Dari data hasil uji homogenitas yang ada pada tabel 4 menunjukkan bahwa F hitung memperoleh skor 1,158 dan Ftabel memperoleh skor 1,904, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berada pada distribusi homogen.

#### 5. Uji T

Berikut pengujian uji-t pada kelas kontrol dan kelas eksperimen (tabel 7).

**Tabel 7.** Hasil uji t pada kelas kontrol dan kelas eksperimen (tabel7).

Data	Kelas	
	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata	8,036	8,143
Variasi	2,036	1,757
N	28	28
Dk	54	
T hitung	0,872	
T tabel	-1,673	

Uji-t dilaksanakan pada satu kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang memiliki jumlah siswa sebanyak 28. Uji-t memiliki kriteria jika T hitung > T tabel maka Ha diterima, dan Ho ditolak dan jika T hitung < T tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Dari data hasil uji-t pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang ada pada tabel 5 menunjukkan bahwa T hitung memperoleh skor 0,872 dan dk (derajat kebebasan) memperoleh skor 54 (28+28-2) sehingga didapatkan T tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu -1,673. Dapat disimpulkan bahwa T hitung > T tabel

sehingga Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMKN 1 Jombang.

Hasil dari penelitian ini dikuatkan dengan penelitian dari (Rebowo, 2014) dan (Akbar, 2018) yang mengatakan jika penerapan pengembangan media video pada proses pembelajaran mempunyai tampilan yang menarik minat siswa untuk menggunakannya serta memiliki dampak dalam meningkatkan hasil belajar (Muthoharoh, 2021:2032). Penelitian ini juga dilaksanakan oleh Sari, dkk (2020) mengatakan jika media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Hapsari, 2021).

## PENUTUP

Dari hasil penelitian serta pembahasan diatas dapat diketahui bahwa media video mengenai materi Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia yang telah dikembangkan mendapatkan skor 80,20% dari ahli materi dan 100% dari ahli media. Selain itu media video yang telah dikembangkan juga mendapatkan skor dari hasil uji-t yang mana T hitung 0,872 > T tabel -1,637. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video Strategi Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia yang telah dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas XII di SMKN 1 Jombang.

Media video pembelajaran yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru maupun siswa di SMKN 1 Jombang untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Selain itu guru dan siswa diharapkan membaca terlebih dahulu bahan penyerta yang telah dibuat untuk memudahkan dalam penggunaan media video.

## Referensi

- Adhi Yoga Utomo, ., D. (2018). *Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK*. Jurnal Taman Vokasi, 6 (1), 68-76.
- Baharuddin, I. (2014). *Effectiveness Tutorial Video Media Use As A Learning Support Of Interest And Math Student Learning Outcomes SMA*

- Negeri 1 Bajo Distric Of Luwu South Sulawesi*. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 90-97.
- Farihatun Nisa, F. A. (2018). *Pengembangan Video Pembelajaran Materi Perang Dunia Dan Kelembagaan Dunia Untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pamekasan*. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9 (1), 1-7.
- Gita Permata Puspita Hapsari, Z. (2021). *Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384 - 2394.
- Hadi, S. (2017). *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 96-102.
- Haryoko, S. (2009). *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 1-10.
- Hisyam Muhammad Fiqy Aladdiin, A. M. (2019). *Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan*. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10 (2), 152-173.
- Kurniawan, T. D. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016*. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3 (1), 21-26.
- Lina Novita, . E. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3 (2), 64-72.
- Listya Putri Angreni, M. (2018). *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Menstimulasi Keterampilan Berbicara Pada Anak Tunarungu Di SDLB*. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9 (2), 1-8.
- Merisa Amriyeni, . I. (2013). *Pengaruh Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tari Daerah Setempat Kelas X SMA Negeri 8 Padang*. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 2(1), 56-62.
- Mhd. Ridha, F. (2021). *Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154-162.
- MINATI, N. W. (2020). *Pengembangan video tari berbasis karakter untuk meningkatkan hasil belajar SBdP Anak Tunarungu*. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15 (1), 1-7.
- Muhammad Fauzi Adhim, D. F. (2020). *Pengembangan E-Modul Citra Btmap Untuk Siswa Kelas XI Multimedia Di SMK Informatika "Sumber Ilmu" Tulangan*. *Jurnal Mahasiwa Teknologi Pendidikan*, 10 (21), 1-8.
- Muhammad Salahuddin, . M. (2021). *Bima, Efektifitas Media Video Pembelajaran Matematika Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Di Masa Pandemi Di STKIP Harapan*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 241-245.
- Muthoharoh, F. C. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Naratif dengan Metakognitif pada Materi Ketenagakerjaan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2032 - 2039. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.713>
- Nabila Zuhroh Terananda, A. M. (2020). *Efektivitas Media Board Games Digital Pada Materi Degree of Comparison Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP di Surabaya*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 67 - 76.
- Nurseto, T. (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8 (1), 19-35.
- Pancaningrum, D. (2021). *Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 74-78.
- Putu Darma Wisada, I. K. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter*. *Journal of Education Technology*, 3 (3), 140-14

Ratnawati Halim Putri, A. K. (2018). *Pengembangan Media Permainan Triangle Bomb-r Materi Pokok Ukuran Bidang Pandang Pengambilan Gambar Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Kelas XI Multimedia SMKN 10 Surabaya*. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 9 (2), 1-5.

Sukardiyono, I. E. (2017). *Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Adminitrasi Server*. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 2 (2), 204-210.

Titik Sulistiyowati, A. K. (2018). *Pengembangan Media Video Animasi Tentang Pembentukan Tanah Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Singowangi Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto*. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 9 (2), 1-5.

W Hulukati, . M. (2019, November). *The Development of Learning Motivation Video as Guidance and Counseling Media for Senior High School (Equivalent) Students*. Journal of Physics: Conference Series, 1382 (1), 1-8. doi:10.1088/1742-6596/1387/1/012129